



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 6004-6018

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Implementasi Sistem Akuntansi

Amira Isnaeny^{1✉}, Mursalim², Abbas Selong³

Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Email: amira.isnaeny@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis sejauh mana pengaruh sistem pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sistem akuntansi sebagai variabel mediasi pada PT. Surya Perkasa Globalindo di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didesain dengan penelitian kasual berdasarkan hubungan sebab akibat (kasualitas) antar variabel yang diteliti atau dikorelasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi memiliki korelasi yang kuat dengan kinerja keuangan perusahaan. Kedua sistem tersebut memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti bahwa sistem pengelolaan keuangan memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan yang dimediasi oleh implementasi sistem akuntansi. Selain itu, implementasi sistem akuntansi dapat menjadi mediator antara pengelolaan keuangan dengan kinerja keuangan. Sehingga, pengelolaan keuangan dan penerapan sistem akuntansi dinilai sama-sama penting untuk meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan, Kinerja Keuangan, Implementasi Akuntansi*

Abstract

This research aims to test and analyze the extent to which the financial management system influences the company's financial performance both directly and indirectly through the accounting system as a mediating variable at PT. Surya Perkasa Globalindo in Makassar City. This research uses a quantitative approach designed with casual research based on causal relationships (casuality) between the variables studied or correlated. The research results show that the financial management system and accounting system have a strong correlation with the company's financial performance. Both systems play an important role in improving the company's financial performance. This means that the financial management system is connected to financial performance which is mediated by the implementation of the accounting system. In addition, the implementation of an accounting system can be a mediator between financial management and financial performance. Thus, financial management and implementation of an accounting system are considered equally important for improving a company's financial performance.

Keywords: Financial Management, Financial performance, Accounting Implementation

PENDAHULUAN

PT. Surya Perkasa Globalindo (SPG) merupakan perusahaan induk yang berpusat di Makassar, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 2 Juli 2014. Perusahaan ini berperan sebagai media informasi bisnis, promosi, komunitas, dalam lingkup industri konstruksi dan industri pendukung lainnya. Sebagai perusahaan yang berkomitmen dalam penyediaan jasa tersebut, PT. SPG saat ini tengah berupaya untuk memaksimalkan kinerja keuangan perusahaannya dengan berbagai cara, salah satunya melalui sistem pengelolaan keuangan. Dalam menjalankan kinerjanya, PT SPG tidak terlepas dari laporan keuangan. Hal ini sangat penting untuk penilaian (assessment) kinerja perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya agar perusahaan tersebut dapat berkembang . Kinerja keuangan memegang peranan penting dalam memaksimalkan keuntungan dalam jangka pendek atau panjang. Hal ini tidak terlepas dari sistem pengelolaan yang tepat dan terkendali. Hal ini tidak terlepas dari efisiensi sistem akuntansi. Sistem ini merupakan metode dan prosedur untuk mencatat, mendata serta melaporkan informasi dan kondisi keuangan untuk membantu perusahaan dalam membuat perencanaan dan laporan keuangan. Oleh karena itu, setiap perusahaan membutuhkan sistem pengelolaan akuntansi yang tepat, khususnya dalam mengatur keuangannya. Kegagalan dalam pengelolaan sistem akuntansi dapat mengakibatkan kesalahan pada laporan informasi keuangan dan merugikan perusahaan. Untuk itu, pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang relevan dan transparan berdasarkan prinsip

akuntabilitas. Hal ini diperlukan untuk mendorong pelaporan informasi keuangan yang berkualitas dan terstruktur. Kualitas informasi keuangan melalui kinerja keuangan perusahaan disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku. Di Indonesia, standar yang umum digunakan mengacu pada pedoman yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (PASK). Laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan dan stabilitas perusahaan. Namun, hal ini tidak terlepas dari efisiensi pengelolaan pada perusahaan. Salah satu permasalahan yang umum mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan jasa adalah pelaporan keuangan terkadang kurang terstruktur. Hal ini berhubungan dengan operasional pada perusahaan. Selain itu, Saroji (2021) menyatakan bahwa perusahaan seringkali memiliki kendala dalam pelaporan keuangan karena kurangnya kompetensi atau pelaporan keuangan yang masih dilakukan secara sederhana. Hal seperti ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan apabila pelaporan keuangan tidak relevan. Sebagai perusahaan jasa, PT. Surya Perkasa Globalindo memiliki komitmen dasar untuk menjalankan visi misi perusahaan dengan menjalankan sistem keuangan yang sejalan dengan kinerja perusahaan. Untuk itu, sistem akuntansi diperlukan sebagai kunci dasar untuk mengimplementasikan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Di sisi lain, implementasi sistem akuntansi sebagian besar dilakukan pada pengelolaan keuangan daerah (skala pemerintahan). Hasilnya, sistem akuntansi dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan. Namun, implementasi pengelolaan keuangan melalui sistem akuntansi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa masih terbatas. Beberapa penelitian lain hanya berfokus pada perusahaan ekspedisi, perusahaan manufaktur, perusahaan pelayanan wisata. Pada dasarnya, perusahaan jasa dapat dinilai kinerja keuangannya dengan menggunakan rasio keuangan seperti likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas, dan sustainability. Beberapa penelitian terkait telah dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan jasa, seperti perusahaan jasa syariah, perusahaan jasa hotel dan restoran dan perusahaan jasa transportasi. Sejauh ini, penerapan sistem akuntansi pada perusahaan penyedia jasa terutama tentang kinerja keuangan pada perusahaan jasa seperti PT. Surya Perkasa Globalindo belum tersedia. Untuk itu, penulis merasa tertantang untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul pengaruh sistem pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan melalui implementasi sistem akuntansi pada PT. Surya Perkasa Globalindo.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah penelitian, untuk menguji hipotesis secara objektif dengan menggunakan data yang dapat diukur maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan positivisme. Pendekatan positivisme sebagai sebuah paradigma yang mampu menjelaskan suatu fenomena secara luas. Dalam penelitian akuntansi, pendekatan ini menekankan pentingnya bukti empiris dan metode ilmiah yang menuntut penggunaan kerangka teori dan berfokus pada keteraturan perilaku manusia yang dapat dijelaskan secara universal dan kausal. Pendekatan positivisme juga dikenal sebagai pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam pendekatan positivisme, data diukur dengan menggunakan metode-metode kuantitatif yang dapat diukur secara objektif. Untuk itu, peneliti menggunakan metode kuantitatif seperti tes tertulis atau angket untuk memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang obyektif dan andal yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis dan membuat generalisasi tentang suatu populasi. Peneliti yang menggunakan pendekatan ini harus berusaha untuk bebas nilai dan menghindari bias pribadi dalam penelitiannya. Pendekatan positivis dikaitkan dengan filosofi positivisme logis, yang menekankan pentingnya bukti empiris dan penyelidikan ilmiah. Berikut adalah beberapa cara mengukur data dalam pendekatan positivisme:

1. Survei: Survei dilakukan dengan memberikan kuesioner atau wawancara kepada responden untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara kuantitatif
2. Eksperimen: Eksperimen dilakukan dengan mengontrol variabel-variabel tertentu untuk mengukur pengaruh variabel yang lain terhadap hasil yang diinginkan
3. Observasi: Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku atau fenomena yang diamati dan mengukur variabel-variabel yang terkait dengan fenomena tersebut
4. Analisis data sekunder: Analisis data sekunder dilakukan dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh lembaga atau peneliti lain.

Selain itu, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non-eksperimen eksploratif yang bersifat komparatif dan dikaitkan dengan penelitian korelasional. Dengan desain ini, peneliti tidak memanipulasi terhadap subjek penelitian tetapi peneliti membuktikan komparasi antar varian dan korelasi antar variabel dengan variabel lain. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Sistem Pengelolaan Keuangan sebagai variabel bebas, dimana variabel bebas tersebut diberi simbol X, Kinerja Keuangan sebagai variabel terikat yang diberi simbol Y1 dan Implementasi Sistem Akuntansi sebagai variabel intervening diberi simbol Y2. Desain penelitian ini bersifat survei yaitu menganalisis fakta dan data-data yang menunjang keterangan yang diperlukan untuk mendukung

pembahasan penelitian, dalam memecahkan dan menjawab pokok permasalahan yang diajukan yaitu pengaruh sistem pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan melalui implementasi sistem akuntansi pada PT. Surya Perkasa Globalindo.

Jenis dan Sumber Data

Desain penelitian ini bersifat survei yaitu menganalisis fakta dan data-data yang menunjang keterangan yang diperlukan untuk mendukung pembahasan penelitian, dalam memecahkan dan menjawab pokok permasalahan yang diajukan yaitu pengaruh sistem pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan melalui implementasi sistem akuntansi pada PT. Surya Perkasa Globalindo. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Sumber data yang digunakan berupa data primer.

Populasi dan Sampel

Penentuan populasi dan sampel sangatlah penting bagi suatu penelitian. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

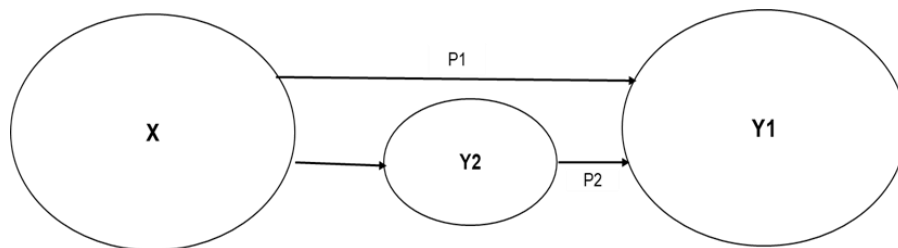
- a. Populasi, Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga terkait dengan keseluruhan kelompok yang ada di dalamnya. Secara statistik, populasi didefinisikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang eksplisit. Di dalam memilih populasi yang tepat, pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian akan mengarah pada definisi yang sesuai dengan yang diteliti, ditinjau dari lokasi dan pembatasan pada kelompok umur, jenis kelamin, atau pekerjaan tertentu. Untuk itu, subjek penelitian yang akan dijadikan pada populasi yang dikaji dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Surya Perkasa Globalindo dengan jumlah 100 orang, yang akan memberikan data dan keterangan tentang sistem pengelolaan keuangan, implementasi sistem akuntansi, dan kinerja keuangan.
- b. Sampel, Karena jumlahnya populasi sebesar 100 orang maka teknik yang digunakan adalah Teknik non probability sampling dengan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara jumlah keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuesioner (Angket), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.
- b. Observasi, Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sutrisno Hadi, dalam mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik Analisis Data

Analisis jalur atau path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem pengelolaan keuangan (X) terhadap kinerja keuangan (Y1) dan implementasi sistem akuntansi (Y2) sebagai berikut :



Gambar 1. Model Analisis Jalur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Berganda

Regresi Linear berganda merupakan model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Model ini digunakan untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai-nilai variabel bebas yang diberikan. Pada penelitian ini, digunakan beberapa model analisis untuk variabel-variabel tersebut. Model analisis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Analisis Path

Analisis path merupakan teknik yang digunakan untuk menguji hubungan kausal yang diduga masuk akal antara satu variabel dengan variabel lain dan hubungan langsung maupun tidak langsung antara variabel, salah satunya melalui variabel intervening atau dari sekumpulan variabel bebas (eksogen) pada variabel terikat (endogen). Koefisien pada analisis path merupakan koefisien regresi yang terstandarisasi artinya, koefisien regresi ditetapkan dalam angka standar (Z-score). Pada analisis path, tingkat kepercayaannya adalah 95%, sehingga batas ketidaktelitiannya adalah $(\alpha) = 5\% = 0,05$ serta menghasilkan nilai t-tabel sebesar 1,96. Pada penelitian ini, hasil analisis path terdiri dari dua bagian seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Model Regresi Path I

Tabel 1. Analisis path I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.440	2.513		.971	.334
Sistem Pengelolaan Keuangan (X)	.540	.106	.481	5.104	.000
Implementasi Sistem Akuntansi (Y2)	.466	.133	.331	3.511	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data olahan pribadi, 2023.

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa model regresi path I, yang memenuhi persamaan $Y1 = 0,481 X + 0,331 Y2$, menunjukkan bahwa variabel sistem pengelolaan keuangan berbanding lurus dengan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem pengelolaan keuangan dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil yang sama juga diperoleh pada variabel implementasi sistem akuntansi yang juga berbanding lurus dengan kinerja keuangan, sehingga variabel implementasi sistem akuntansi juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, kedua hasil tersebut dikatakan memberikan pengaruh yang signifikan karena keduanya memperoleh hubungan yang diamati masing-masing kurang dari 5% atau nilai (Sig.) lebih kecil dari 0.05.

2. Model Regresi Path II

Tabel 2. Analisis Path II

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.797	1.822		3.182	.002
Sistem Pengelolaan Keuangan (X)	.560	.057	.702	9.755	.000

a. Dependent Variable: Implementasi Sistem Akuntansi.

Berdasarkan tabel 13, dapat dilihat bahwa model regresi path II, memenuhi persamaan $Y_2 = 0,702 X$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut, variabel sistem pengelolaan keuangan mempunyai arah koefisien regresi positif, searah atau sebanding dengan implementasi sistem akuntansi, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut juga dapat memberikan pengaruh positif signifikan.

Uji T dan Uji Sobel

Uji T merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji benar atau salahnya suatu hipotesis. Hipotesis dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan suatu permasalahan dalam penelitian. Namun, hal tersebut harus diuji terlebih dahulu. Uji T biasanya digunakan untuk menguji hipotesis dari setiap variabel atau antar variabel. Pada penelitian ini, uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara langsung dari setiap variabel terutama untuk menguji pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji T yang dilakukan pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1 (Pengaruh Sistem Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 14, diperoleh nilai t hitung untuk variabel sistem pengelolaan keuangan senilai 5,104 dan dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, diperoleh t tabel senilai 1,660. Dimana nilai t tabel diperoleh dari $dk = n - k (100 - 2) = 98$. Kemudian, nilai sig yaitu 0,000. Secara statistik, nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel yaitu $5,104 > 1,660$ dan nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari sistem pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tentang sistem pengelolaan keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan diterima.

Hipotesis 2 (Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan)

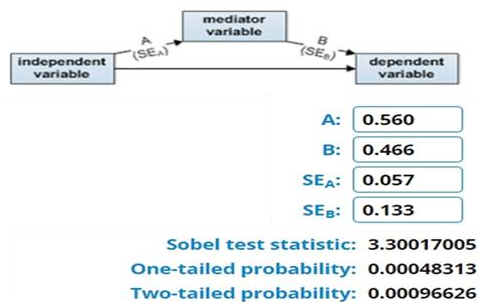
Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 14, didapatkan pula nilai t hitung untuk variabel implementasi sistem akuntansi senilai 3,511 dan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, juga didapatkan t tabel senilai 1,660. Sedangkan nilai sig yaitu 0,001. Hasil analisis tersebut memperlihatkan perolehan nilai t tabel lebih besar dari t hitung, dimana $3,511 > 1,660$ serta nilai Sig pada tabel lebih kecil dari 0,05 atau $\text{Sig } 0,001 < 0,005$. Perolehan kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa implementasi sistem akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis mengenai sistem pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan juga diterima.

Hipotesis 3 (Pengaruh Sistem Pengelolaan Keuangan Terhadap Implementasi Sistem Akuntansi)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 15, diperoleh nilai t hitung sebesar 9,755 dan t tabel sebesar 1,660. Kemudian, diperoleh pula nilai sig 0,000. Dari hasil analisis tersebut, dapat dilihat bahwa nilai t tabel juga lebih besar dari t hitung serta nilai Sig pada tabel lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap implementasi sistem akuntansi. Maka, hipotesis mengenai hal tersebut juga diterima.

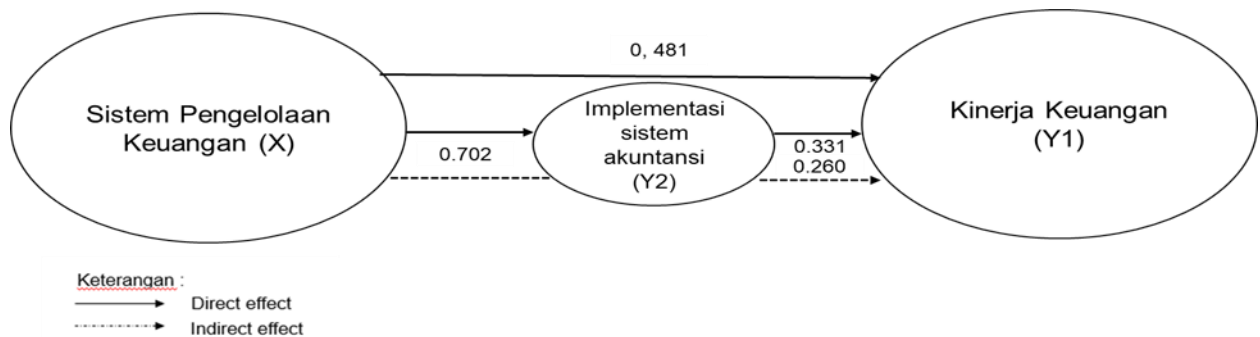
Hipotesis 4 (Pengaruh Sistem Pengelolaan Keuangan Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang dimediasi oleh Implementasi Sistem Akuntansi)

Selanjutnya, terkhusus untuk menguji hipotesis 4, digunakan uji sobel. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung dari variabel independen ke dependen, dan untuk menguji hipotesis yang melibatkan variabel moderasi. Artinya, uji Sobel dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y1) melalui variabel mediasi (Y2) atau $X \cdot Y2 \cdot Y1$. Adapapun hasil uji Sobel tersebut dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Sobel Test

Berdasarkan hasil analisis pada Gambar 3, diperoleh t hitung sobel test untuk variabel Sistem Pengelolaan Keuangan (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y1) melalui Implementasi Sistem Akuntansi (Y2) senilai 3,300 pada signifikansi 0,000 dengan koefisien jalur bernilai positif sebesar $0,560 \times 0,466 = 0,260$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, atau $3,300 > 1,660$ dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yakni $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, sistem pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh implementasi sistem akuntansi. Oleh karenanya, hipotesis keempat juga diterima.



Gambar 3. Hasil Analisis Path

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R Square (R^2) dalam regresi merupakan salah satu bentuk statistik yang paling sering digunakan untuk menilai tingkat kesesuaian suatu model dan variasi respon yang dijelaskan oleh model. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik kecocokan model tersebut dengan data. Pada penelitian ini, koefisien regresi (R^2) yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.555	2.541

Predictors: Implementasi Sistem Akuntansi, Sistem Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data olahan pribadi, 2023.

Tabel diatas menunjukkan uji determinasi dari nilai R Square yang diperoleh yaitu sebesar 0,564 yang artinya variabel sistem pengelolaan keuangan dan implementasi sistem akuntansi dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan perusahaan sebesar 56,4% dan sisanya sebesar 43,6% yaitu variabel lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran secara detail mengenai pengaruh langsung (parsial) dan tidak langsung (simultan) antar variabel yang digunakan yakni pengaruh variabel independen (X) dan variabel dependen (Y1) melalui variabel moderasi (Y2) pada setiap instrumen pengujian yang telah menghasilkan suatu kebermaknaan dalam dari masing-masing interpretasi hasil yang didapatkan seperti yang telah diuraikan sebagai berikut: "Hasil penelitian rata-rata menunjukkan sikap responsif dari responden. Pada variabel Sistem Pengelolaan Keuangan (X), yang terdiri dari 4 bagian dan juga terbagi menjadi masing-masing dua indikator sehingga, terdapat 8 indikator yang menjadi penilaian responden pada variabel ini. Pada penelitian ini, rata-rata respon yang diberikan termasuk dalam kategori baik, meskipun masih ada beberapa responden yang menunjukkan tanggapan yang cukup baik terhadap penerapan sistem akuntansi yang saat ini dirasakan untuk peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, jumlah respon tertinggi pada variabel X ditemui pada indikator "Perusahaan merencanakan dan mengalokasikan sumber daya keuangan untuk berbagai kegiatan dan proyek dalam perusahaan (X.1) dengan tingkat kepuasan "baik" sebanyak 63%. Tingginya sikap responden pada indikator tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki kepuasan yang baik terhadap kinerja perusahaan yang berkaitan pengalokasian sumberdaya keuangan untuk kegiatan perusahaan. Sedangkan respon terendah ditemui pada indikator "Perusahaan dalam mempersiapkan dokumen atau bukti transaksi seperti faktur, kwitansi, dan lainnya (X.3) dan Laporan keuangan perusahaan disajikan atau disusun secara lengkap dan tepat waktu (X.5)" dengan nilai untuk keduanya sebanyak 1%. Dari kedua indikator ini, nampaknya jumlah respon yang terhitung kecil tersebut belum sepenuhnya diterima sebagai bahan kesimpulan bahwa kedua indikator ini memiliki ketidak ketertarikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal yang sama juga didapatkan pada Kinerja Keuangan (Y1). Dimana, jumlah respon tertinggi pada variabel Y1 dengan tingkat kepuasan "Baik" diperoleh pada indikator "Perusahaan meningkatkan komunikasi, Kerjasama, kolaborasi dan budaya kerja yang positif antara atasan dan sesama karyawan (Y.1.7)" sebesar 65%. Sedangkan hasil terendah dengan tingkat kepuasan "Cukup baik" didapatkan pada indikator "Perusahaan mampu membuat rencana dan prioritas untuk kemajuan perusahaan (Y.1.1) perusahaan memiliki target dan tujuan yang jelas untuk mencapai kemajuan dalam bekerja di perusahaan (Y.1.2) dan perusahaan membuat sistem kerja yang efektif, teratur dan selalu berkembang (Y.1.5)" dengan persentase masing-masing senilai 1%. Dalam hal ini, persentase terbesar menunjukkan bahwa responden memiliki sikap responsif terhadap kepuasan mereka pada

setiap perlakuan yang telah diberikan oleh perusahaan. Sebaliknya, persentase terkecil dapat menunjukkan sikap yang tidak responsif. Akan tetapi, kuantitas penilaian yang sangat kecil pada indikator ini juga tidak dapat dijadikan kesimpulan yang menunjukkan ketidakpuasan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan sebab, besaran hasil yang didapatkan justru menunjukkan tingkat kepuasan yang dirasakan oleh responden. Kemudian, pada variabel implementasi sistem akuntansi dengan indikator sebanyak 6, diperoleh persentase kepuasan tertinggi senilai 69% pada indikator "Pelaporan keuangan dapat mendukung dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan jangka panjang dengan proyeksi yang tepat sasaran (Y.2.2)" dan persentase terendah senilai 1% seperti pada indikator "Segala pihak yang terlibat dalam implementasi sistem akuntansi telah diberikan kesempatan yang adil untuk memberikan sumbangsi berupa masukan, saran atau pertanyaan sebagai umpan balik dari sistem akuntansi yang digunakan (Y.2.6)". Artinya tinggi rendahnya setiap indikator memperlihatkan seberapa besar daya dukung responden dari setiap tindakan atau sikap yang diberikan. Untuk itu, penilaian tertinggi nampaknya menunjukkan besaran kepuasan dari apa yang telah responden dapatkan dalam perusahaan. Disamping itu, dari setiap indikator yang dinilai, masing-masing memiliki hubungan atau keterkaitan dengan beberapa asumsi yang dibangun dari beberapa rancangan pemikiran yang justru memberikan interpretasi yang dilandasi secara objektif melalui beberapa hal diantaranya yaitu:

Sistem Pengelolaan Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik pada variabel sistem pengelolaan keuangan, disimpulkan bahwa sistem pengelolaan keuangan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sistem pengelolaan keuangan maka semakin tinggi pula kinerja keuangan. Hal ini memperkuat bahwa, dominansi respon yang rata-rata baik terhadap sistem pengelolaan keuangan justru menandakan bahwa PT. Surya Perkasa Globalindo sudah berupaya meningkatkan sistem pengelolaan keuangannya dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Implementasi Sistem Akuntansi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik pada variabel implementasi sistem akuntansi, disimpulkan bahwa implementasi sistem akuntansi secara parsial juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa jika

implementasi sistem akuntansi semakin baik maka kinerja keuangan akan semakin meningkat. Hasil penelitian mengenai tanggapan responden mengenai implementasi sistem akuntansi juga menunjukkan respon yang rata-rata baik memperlihatkan upaya yang baik dari perusahaan, PT Surya Perkasa Globalindo dalam mengembangkan keuangannya dengan mengimplementasikan sistem akuntansi untuk peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Sistem Pengelolaan Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Implementasi Sistem Akuntansi

Berdasarkan hasil uji statistik untuk variabel penerapan sistem pengelolaan keuangan terhadap implementasi sistem akuntansi, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengelolaan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi sistem akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa jika penerapan sistem pengelolaan keuangan tersebut semakin baik, maka implementasi sistem akuntansi juga akan membaik. Berdasarkan hasilnya, tanggapan responden tentang sistem pengelolaan keuangan juga menunjukkan rata-rata respon baik. Meskipun masih ada yang menunjukkan tanggapan yang juga cukup baik. Akan tetapi, tingginya respon atau tanggapan terkait hal tersebut, menunjukkan bahwa penerapan sistem pengelolaan keuangan memiliki dampak baik terhadap implementasi sistem akuntansi perusahaan.

Pengaruh Positif dan Signifikan Sistem Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Implementasi Sistem Akuntansi

Berdasarkan hasil uji statistik pada Sistem Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan yang dimediasi oleh Implementasi Sistem Akuntansi, disimpulkan bahwa sistem pengelolaan keuangan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan melalui implementasi sistem akuntansi sebagai mediator. Artinya melalui implementasi sistem akuntansi dan sistem pengelolaan keuangan, kinerja keuangan dapat ditingkatkan. Secara mendasar, hal tersebut juga memperlihatkan kondisi keuangan (finansial) dari perusahaan PT. Surya Perkasa Globalindo. Dimana, jika sistem pengelolaan keuangan dan implementasi sistem akuntansinya semakin baik, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut juga akan semakin baik. Hasil penelitian juga menunjukkan keterkaitan variabel tersebut, dimana hasil yang didapatkan yaitu kinerja keuangan PT. Surya Perkasa Globalindo melalui implementasi sistem akuntansi nampaknya sejalan dengan sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan pada perusahaan. Selain itu, perusahaan tersebut dinilai telah memahami dan mengoptimalkan kinerja keuangannya

melalui penerapan sistem pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi yang terdapat pada perusahaan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang didapatkan adalah sistem pengelolaan keuangan yang disertai implementasi sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi sama-sama memiliki peranan penting dalam peningkatan kinerja keuangan di suatu perusahaan. Perlu adanya penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam untuk memahami secara lebih baik hubungan antara implementasi sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan perusahaan dengan melibatkan lebih banyak variabel, metode pengukuran yang lebih variatif, dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang kiranya dapat mempengaruhi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G., Febrianti, E., Karima, D. A., Iqbal, A. D., & Setiani, N. E. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Pada Pt Goto Gojek Tokopedia Untuk Pertumbuhan Jangka Panjang Pasca Ipo. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 49-59.
- Alhadhrami, A., & Nobanee, H. (2019). Sustainability Practices and Sustainable Financial Growth. Available at SSRN 3472413.
- Anas, R. R., & Santoso, N. (2022). Pembangunan Sistem Manajemen Finance Accounting dan Human Resource Development pada Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus: AMF-HAQ). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(3), 1306-1313.
- Andriani, B., Nurnajamuddin, M., & Rosyadah, K. (2021). Does Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity Set Affect Earnings Quality?. *Jurnal Akuntansi*, 25(1), 54-69.
- Anindyanari, O. S., & Puspitasari, N. B. (2023). Analisis dan Mitigasi Risiko Rantai Pasok Menggunakan Metode House of Risk pada PT XYZ. *Industrial Engineering Online Journal*, 12(1).
- Ardianto, R., & Eforis, C. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 95-136.
- Arini, K. R., Mukzam, M. D., & Ruhana, I. (2015). Pengaruh kemampuan kerja dan motivasi

- kerja terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula) Djombang Baru). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1).
- Arista, A., & Kustiningsih, N. (2021). ANALISIS PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS APLIKASI JURNAL. ID PADA LAPORAN PENJUALAN KREDIT. *Jurnal Studi Bisnis dan Administrasi*, 4(1), 1-11.
- Aulia, T. A., Wahyuni, N. I., & Purnamawati, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan Berdasarkan Siklus Hidup Perusahaan. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 69-75.
- Baldwin, J. R., Pingault, J. B., Schoeler, T., Sallis, H. M., & Munafò, M. R. (2022). Protecting against researcher bias in secondary data analysis: challenges and potential solutions. *European Journal of Epidemiology*, 37(1), 1-10.
- Haslindah, H., Kamase, J., & Hajering, H. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Skpd Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 90-121.
- Hilman, N., Laekkeng, M., & Amiruddin, A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Skeptisme Profesional, Kompetensi Auditor, Dan E-Audit Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Inspektorat Daerah Kota Makassar. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 303-332.
- Ikhtiari, K., & Arfah, E. A. (2017). Perbandingan Analisa Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Dan Pabrikasi Untuk Menilai Kinerja Perusahaan. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 10(2), 25-42.
- Pramudya, A., & Fransen, L. A. (2022). Sistem Informasi Manajemen Proyek pada Perusahaan Kontraktor. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 3(2), 293-302.
- Pramukti, A., & Buana, A. P. (2019). Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Kinerja Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 301-306.
- Putri, N. D. H. (2021). Financial Ratio Analysis To Assess The Company's Financial Performance On Cv. Fortuna Motorindo Diponegoro Branch Surabaya City. *Journal of Economy, Accounting and Management Science (JEAMS)*, 2(2), 114-122.
- Rahayuningtyas, A. (2022). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi Modul Penganggaran pada Satuan-Satuan Kerja Lingkup Pembayaran KPPN Madiun. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 5(2), 76-91.
- Ullah, K., & Bagh, T. (2019). Finance and Management Scholar at Riphah International University Islamabad, Pakistan, Faculty of Management Sciences, 10 (10), 84–91.